

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.²

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali data secara langsung di lapangan dimana penelitian ini dilakukan, tepatnya pada MI Tasrihul Islam di Kecamatan Gambut. Hasil penelitian ini nantinya akan dijabarkan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang peneliti peroleh di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 31
²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36

Subjek penelitian adalah suatu subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.³ Subjek dalam penelitian adalah para guru maple akidah akhlak di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar ada berjumlah 3 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian permasalahan.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali ada dua yaitu:

a. Data Pokok

Semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu :

- 1) Data yang berkenanan peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Data tentang metode-metode yang digunakan oleh guru dalam menguatkan akhlak peserta didik Agama Islam dasar di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2002), h. 188

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 151

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah bahan-bahan yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi.⁵Data penunjang ini berupa data gambaran secara umum tentang lokasi penelitian dan data-data pendukung yang terkait dengan masalah yang diteliti baik.

2. Sumber Data

Untuk mengetahui dari mana data diperoleh, maka perlu ditentukan sumber data penelitian yang sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek data diperoleh berupa peran Guru dalam menguatkan akhlak peserta didik dan profil sekolah.⁶ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti para guru yang mengajar di Madrassah Ibtidayah Tasrihul Islam Gambut. Informan dalam penelitian berjumlah 3 orang guru untuk memberikan data terkait peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik.
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen yang penulis anggap penting dan menunjang yang berhubungan dengan data yang digali sebagai data penunjang.

⁵Bambang Suggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), h. 114)

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Asdi Mahasatya, 2002), h. 10

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi. Peneliti sebagai instrumen pertama secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang peneliti kaji.⁷ Untuk mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu : Observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*).⁸

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Pada umumnya observasi bersifat *open-ended* di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan mereka. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati dan mencatat langsung pelaksanaan pembelajaran pendidikan akhlak agama Islam pada anak usia sekolah dasar.

⁷John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Ed Keempat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h. 253

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2013), h. 23

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk penelitian yang berupa percakapan dengan maksud untuk memperoleh keterangan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil tatap muka pewawancara dengan yang diwawancarai (*face to face interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah mencari data dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada para pengajar di Sekolah Dasar MI Tasrihul Islam Gambut mengenai peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang di gali melalui bahan dokumen ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian, meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Kegiatan pembelajaran pendidikan akhlak di MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar yang diberikan kepada anak usia sekolah dasar.

Tabel 3. 1 Matrik Data (Indikator, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik di MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendidik/membimbing 2. Mencontohkan teladan 3. Memberi pengajaran 4. Memberi nasehat 	Guru/ Pengajar	Wawancara dan Dokumentasi
2	Metode yang digunakan untuk menguatkan akhlak peserta didik di MI Tasrihul Islam Gambut Kabupaten Banjar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pelaksanaan 2. Proses komunikatif 3. Respon peserta didik 4. Aktifitas belajar 5. Hasil pembelajaran 	Guru/ Pengajar	Wawancara dan Dokumentasi
3	Latar belakang objek penelitian : Gambaran umum lokasi penelitian	Lokasi Penelitian <ol style="list-style-type: none"> 1. Madrassah Ibtidayah Tasrihul Islam Gambut 	Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dengan demikian terdapat, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁹

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara pada sumber data.¹⁰

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Penelitian perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah, kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan Siswa MI Tasrihul Islam Gambut.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka sebelum analisis data peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Koleksi Data

Koleksi data ini dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil yang diperlukan. Data yang dikumpulkan berupa data yang

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 439

¹⁰ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), h. 180.

terkait dengan peran guru dalam menguatkan akhlak peserta didik Agama Islam anak usia sekolah dasar di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut.

b. *Klasifikasi Data*

Kegiatan mengelompokkan data tertentu sesuai dengan substansi-substansi permasalahan.¹¹ Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data-data tentang rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini mengenai peranan Guru dalam menguatkan akhlak peserta didik agama Islam anak usia sekolah dasar di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut, terutama untuk memudahkan menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana peranan peran Guru dalam menguatkan akhlak peserta didik Agama Islam anak usia sekolah dasar di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut, dan rumusan masalah ke dua yaitu metode apa saja yang digunakan untuk menguatkan akhlak peserta didik agama Islam anak usia sekolah di Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut.

c. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat.¹² Pada langkah editing ini peneliti mempelajari kembali semua datang yang berkaitan dengan peranan dan metode yang digunakan oleh Sekolah MI Tasrihul Islam Gambut dalam upaya menguatkan akhlak peserta didik pada anak usia sekolah dasar.

¹¹Jan Joker, et al, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta : Salemba Empat, 2010), h. 33

¹²Anslem Straus dan Julliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) h. 33

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam uraian kalimat, sedangkan kesimpulan diambil menggunakan metode induktif, yakni menyimpulkan hal-hal yang bersifat umum ke khusus.¹³ Teknik triangulasi (mencek keabsahan data).

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian
 - b. Pembuatan proposal penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skirpsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skirpsi.
3. Tahap Pelaksanaan

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.90

- a. Melakukan wawancara dan melakukan observasi kepada responden dan informan
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap dimunaqasyahkan.